

## **Pengaruh *Digital Literacy* dan *Locus of Control* terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom**

**Aulia Dwi Nanda, Kiki Sudiana**

Universitas Telkom

\*Correspondence email: auliadwinanda@telkomuniversity.ac.id

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat seberapa besar tingkat minat berwirausaha, *digital literacy*, dan *locus of control* serta mengetahui pengaruh *digital literacy* dan *locus of control* terhadap minat berwirausaha secara parsial maupun simultan pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan teknik pengambilan data yaitu diperoleh dari menyebarkan kuesioner kepada 296 responden. Responden yang terlibat adalah mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 37 pernyataan dengan skala likert lima titik. Metode sampling yang digunakan adalah nonprobability dengan teknik purposive sampling. Dalam menjelaskan hasil penelitian, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, regresi linear berganda, uji hipotesis (uji t dan uji f) dan koefisien determinasi. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa *digital literacy* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil tersebut terbukti dengan hipotesis yang menolak H<sub>0</sub>. Berdasarkan uji f diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan *digital literacy* dan *locus of control* terhadap minat berwirausaha. Koefisien determinasi yang diperoleh dengan nilai R Square sebesar 44,9% artinya *digital literacy* dan *locus of control* memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 44,9%.

**Kata kunci:** *Digital Literacy*; *Locus of Control*; Minat Berwirausaha.

**Abstract.** The purpose of this research is to see how big the level of interest of entrepreneurship, digital literacy, and locus of control as well as interest of entrepreneurship partially and simultaneously in final year students of Faculty of Economics and Business Telkom University. The research method used is quantitative method with data collection which gained by spreading questionnaire to 296 respondents. The respondents involved are final year students of the Faculty of Economics and Business. The questionnaire used in this research contain 37 statements with five points likert scale. Sampling methods used is nonprobability with purposive sampling technique. In explaining the result of the research, the data analysis technique used is descriptive analysis, multiple linear regression, hypothesis testing (T-Test and F-Test) and coefficient of determination. The results obtained in this study based on the results of the t test showed that digital literacy has a significant positive effect on interest of entrepreneurship and locus of control has a significant positive effect on interest of entrepreneurship. These results are proven by hypotheses that reject H<sub>0</sub>. Based on the f test obtained the results that there is a significant influence simultaneously between digital literacy and locus of control on interest of entrepreneurship. The coefficient of determination obtained with the value of R Square of 44,9% means that digital literacy and locus of control have an influence on interest of entrepreneurship of 44,9%.

**Keywords:** *Digital Literacy*; *Locus of Control*; *Interest of Entrepreneurship*

### **Pendahuluan**

Populasi peningkatan jumlah penduduk terus bertambah, tentunya diikuti dengan peningkatan jumlah angkatan kerja. Maka dari itu salah satu penyebab dari peningkatan ini yaitu banyaknya pengangguran dikarenakan ketersediaan lapangan pekerjaan yang tidak memadai. Orientasi masyarakat saat ini masih tertuju pada sektor formal, sehingga ketika sektor formal lemah masyarakat tidak mencoba untuk menciptakan pekerjaan sendiri pada sektor nonformal atau sektor swasta. Penyebab pengangguran tidak hanya penurunan serius terhadap ekonomi negara, namun berdampak juga terhadap depresi pada anak muda angkatan kerja yang berujung pada meningkatnya tingkat kriminalitas dan putus asa. Data BPS jumlah pengangguran dengan level pendidikan Diploma dan Sarjana mencapai 1.064.481 jiwa atau 11,70% dari total pengangguran di Indonesia. Jumlah pengangguran ini yang berasal dari perguruan tinggi dikhawatirkan akan semakin bertambah. Salah satu penyebabnya adalah mahasiswa lebih memiliki keinginan untuk menjadi seorang pegawai negeri atau karyawan swasta dikarenakan hal ini dianggap lebih menjamin masa depan karena adanya pendapatan tetap yang diperoleh.

Mengatasi pengangguran dan meningkatkan perekonomian Indonesia ada dengan meningkatkan kembali semangat berwirausaha anak muda yang dimulai dari menumbuhkan rasa minat berwirausaha tersebut (Hasanah dan Setiaji, 2019). Dibutuhkan peran sekolah tinggi atau universitas untuk menumbuhkan wirausaha-wirausaha baru dengan ini diharapkan menjadi kontributor utama pada ekonomi negara dengan menjadi penghasil inovasi baru yang menciptakan para wirausahawan baru. Salah satu universitas yang menerapkan hal ini yaitu Universitas Telkom. Dengan visi menjadi *research and entrepreneurial university* mampu bersama-sama mendorong mahasiswanya

untuk menjadikan wirausahawan yang baik bagi masyarakat. Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tahun 2022 Universitas Telkom, mahasiswa tingkat akhir yang memiliki usaha di Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari tahun 2018 sampai 2021 sebesar 3% mahasiswa. Angka tersebut perlu ditingkatkan kembali di hitung dari total mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom dan minimal rasio kewirausahaan rata-rata yaitu 4% hingga 12% pada suatu populasi.

Salah satu aspek untuk memunculkan minat berwirausaha yaitu dengan seseorang mempunyai literasi digital yang baik. Menurut Salsabila (2019) literasi digital juga dapat memudahkan individu tersebut untuk berwirausaha. Aspek ini juga menjadi peranan penting yang dapat menarik minat mahasiswa untuk berwirausaha. Sikap mental kewirausahaan tidak hanya dibawa sejak lahir, melainkan tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya. Apabila mahasiswa telah menguasai literasi yang baik, maka mahasiswa tersebut akan lebih kreatif untuk mempromosikan produk yang dikembangkan melalui media sosial tanpa harus memiliki atau menyewa tempat dan mengeluarkan banyak modal untuk memasarkan produknya (Hasmiah et al., 2021). Aspek dari memunculkan minat berwirausaha tidak hanya melihat kecakapan literasi digital yang dimiliki suatu individu untuk menggali informasi dalam memunculkan minat berwirausaha, namun juga perlu dilihat aspek yang mendorong niat individu seperti keyakinan dan pengendalian atau biasa disebut dengan *locus of control* (Adnyana dan Purnami, 2016). Ketika orang-orang mempersepsikan *locus of control* tersebut berada dalam dirinya sendiri, mereka akan menghasilkan *achievement* atau pencapaian yang lebih besar dalam hidup mereka dikarenakan mereka merasa potensi mereka benar-benar dapat dimanfaatkan sehingga mereka menjadi lebih kreatif dan produktif (Putra, 2018). Hal ini juga didukung Rasmawati dan Ratnamiasih (2019) bahwa dengan *locus of control* membuat para wirausahawan ingin mengendalikan lingkungan, memiliki kemampuan, dan kepercayaan yang lebih dalam memanfaatkan peluang, sumber, daya, dan menyusun strategi. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dikatakan bahwa *locus of control* memiliki hubungan terhadap minat seseorang untuk berwirausaha dalam hidupnya. Hal ini bergantung pada seberapa besar keyakinan dan kerja keras seseorang bahwa ia mampu untuk menjalankan suatu usaha.

### *Landasan Teori*

#### *Digital Literacy*

Menurut Sulianta (2020) literasi digital merupakan suatu kesatuan, sikap, pemahaman, keterampilan dalam menangani dan mengkomunikasikan informasi dan pengetahuan dengan efektif pada berbagai media dan format. Pendapat lainnya dikemukakan Pratiwi dan Pritanova (2017) pada penelitian yang dilakukan terhadap psikologi anak, *digital literacy* adalah era perkembangan baru dunia baca tulis di mana berbagai informasi menjadi mudah untuk diperoleh melalui media sosial yang menyajikan berbagai berita dengan cepat namun terkadang tidak akurat, karena kecepatan pemberitaan yang terpenting. Nasrullah et al. (2017) *digital literacy* adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari

#### *Locus of Control*

Menurut Dewi dan Susanti (2021) *locus of control* merupakan studi yang terkait dengan konsep yang menunjukkan keyakinan terhadap peristiwa yang terjadi pada kehidupannya dan dianggap mampu atau tidaknya mengontrol nasib hidupnya. *Locus of control* terdapat dua konstriksi yaitu internal dan eksternal, dimana internal apabila individu tersebut yakin bahwa suatu hal yang terjadi selalu berada didalam kontrolnya dan akan selalu mengambil peran serta bertanggung jawab dalam setiap pengambilan keputusan. Sedangkan eksternal *locus of control* merupakan jika seseorang tersebut yakin bahwa kejadian dalam hidupnya berada diluar kontrolnya (Yanti, 2019). Sama halnya menurut Sumarni et al. (2020) *locus of control* merupakan persepsi individu tentang kesuksesan dan kegagalannya. Seseorang yang memiliki pengendalian tinggi cenderung memiliki visi yang jelas dan mempunyai rencana jangka panjang mengenai keberhasilan dalam hidupnya/

#### *Minat Berwirausaha*

Suatu pemusatan perhatian, keinginan, ketertarikan dan juga kesediaan individu tersebut untuk berwirausaha dengan bekerja keras atau kemauan keras untuk terus berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut gagal, takut akan resiko yang terjadi dan berkamauan keras untuk belajar dari kegagalan merupakan definisi dari minat berwirausaha (Wulandari, 2013). Subandono (2007) minat berwirausaha yaitu kecenderungan hati individu untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian melakukan organisir, mengatur, bertanggung jawab atas resiko, serta mampu mengembangkan usaha yang diciptakannya. Minat berwirausaha juga bisa dapat dikatakan suatu gejala psikis untuk memusatkan perhatian individu dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha tersebut dengan perasaan senang, karena memberikan manfaat tersendiri bagi dirinya (Santoso, 2014). Hipotesis penelitian ini adalah diduga *Digital Literacy* dan *Locus of Control* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Minat Berwirausaha

### Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Berdasarkan metode yang digunakan, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan penyebaran survei. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Dalam pelaksanaan survei, kondisi penelitian tidak dimanipulasi oleh peneliti. Berdasarkan keterlibatan peneliti, Unit analisis pada penelitian ini adalah secara individu. Kemudian, berdasarkan tingkat keterlibatan peneliti, penelitian ini menggunakan *non-contrived setting*. Berdasarkan waktu penelitian, penelitian ini menggunakan *cross-sectional*.

### Hasil

Hasil analisis yang dari penyebaran kuesioner mengenai tingkat *digital literacy* kepada 296 mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom yang telah ditetapkan sebagai sampel, maka hasil dari tanggapan responden diperoleh presentase sebesar 88,4% atau tergolong pada kategori sangat baik.



Gambar 1  
Garis Kontinum Variabel *Digital Literacy*

Sumber: data olahan

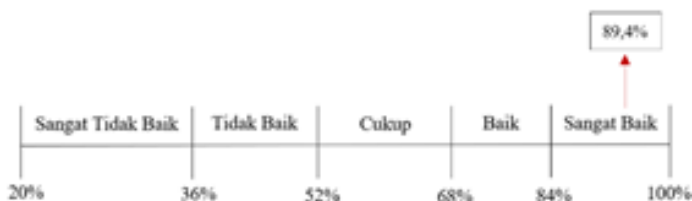
Hasil analisis yang didapat pada *locus of control* mendapatkan presentase sebesar 88,4% dengan kategori sangat baik.



Gambar 2  
Garis Kontinum Variabel *Locus of Control*

Sumber: data olahan

Hasil analisis yang didapat pada minat berwirausaha mendapatkan presentase sebesar 89,4% dengan kategori sangat baik.



Gambar 3  
Garis Kontinum Variabel Minat Berwirausaha

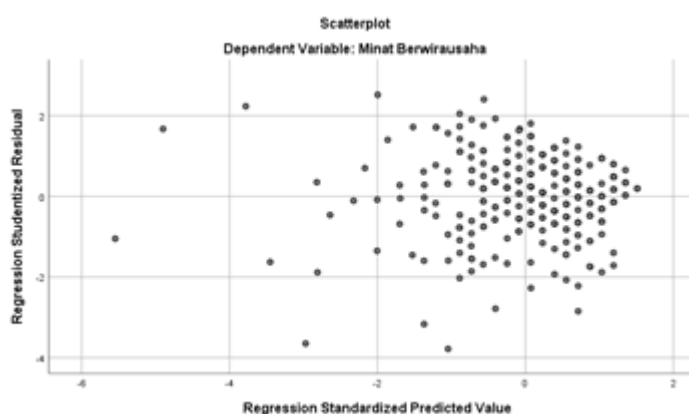
Sumber: data olahan

**Tabel 1**  
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual	
N		296	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	3,18813667	
Most Extreme Differences	Absolute	,058	
	Positive	,025	
	Negative	-,058	
Test Statistic		,058	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,017 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,243 <sup>d</sup>	
	95% Confidence Interval	Lower Bound	,194
		Upper Bound	,292

Sumber: data olahan

Tabel 1, diketahui bahwa nilai signifikansi data yang telah diolah adalah lebih besar dari 0.05, yaitu 0.243. Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.



**Gambar 4**  
Hasil Uji Scatterplot Heterokedastisitas

Sumber: data olahan

Gambar 4 hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa scatterplot tidak membentuk pola tertentu maka regresi dapat dikatakan tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas. Sehingga model regresi dapat dikatakan layak untuk digunakan dalam melakukan pengujian.

**Tabel 3**  
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	22,465	3,138		7,158	,000		
	Digital Literacy	,463	,055	,400	8,365	,000	,822	1,216
	Locus of Control	,459	,056	,395	8,256	,000	,822	1,216

Sumber: data olahan

Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai toleransi variabel *digital literacy* (X1) dan variabel *locus of control* (X2) memiliki nilai 0,822 dan nilai VIF yaitu sebesar 1,216. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel *digital literacy* dan variabel *locus of control*  $0,822 > 0,1$  dan nilai VIF  $1,216 < 10$ . Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan Tabel 3 ini juga dapat diketahui persamaan regresi linier berganda dari penelitian ini adalah:  $Y = 22,465 + 0,463X_1 + 0,459X_2$

Diketahui nilai konstanta dari persamaan diatas adalah 22,465 yang mana angka ini menunjukkan apabila variabel dependen minat berwirausaha (Y) tidak dipengaruhi oleh variabel independen *digital literacy* (X1) dan *locus of control* (X2), maka diperoleh nilai rata-rata variabel dependen minat berwirausaha (Y) sebesar 22,465. Variabel *digital literacy* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,463. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang

searah antara *digital literacy* dan minat berwirausaha. Setiap terjadi peningkatan *digital literacy*, maka terjadi peningkatan minat berwirausaha sebesar 0,463. Kemudian, variabel independen *locus of control* (X2) memiliki nilai sebesar 0,459. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah antara *locus of control* dan minat berwirausaha. Setiap terjadi peningkatan *locus of control*, maka akan terjadi peningkatan minat berwirausaha sebesar 0,459.

1. *Digital Literacy*. Variabel *digital literacy* memiliki  $t_{hitung} (8,365) > t_{tabel} (1,968)$  atau nilai signifikan  $(0,000) < (0,05)$ , maka H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh *digital literacy* terhadap minat berwirausaha.
2. *Locus of Control*. Variabel *locus of control* memiliki  $t_{hitung} (8,256) > t_{tabel} (1,968)$  atau nilai signifikan  $(0,000) < (0,05)$ , maka H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh *locus of control* terhadap minat berwirausaha.

**Tabel 4**  
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2443,340	2	1221,670	119,378	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2998,444	293	10,234		
	Total	5441,784	295			

Sumber: data olahan

Tabel 4 nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 119,378 > F_{tabel} 3,02$ . Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, artinya terdapat terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara *digital literacy* dan *locus of control* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom.

**Tabel 5**  
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,670 <sup>a</sup>	,449	,445	3,19900

Sumber: data olahan

Tabel 5 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi adalah sebesar 44,9%. Hal ini menunjukkan bahwa *digital literacy* dan *locus of control* berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 44,9%. Sedangkan 55,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Terkait variabel *digital literacy*, dapat dikatakan bahwa mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom memiliki tingkat *digital literacy* yang sangat baik terkhusus pada dimensi *communication and collaboration*, namun perlu diperhatikan kembali pada skor terendah *digital literacy* mahasiswa pada dimensi manajemen privasi. Dari delapan pernyataan mengenai *locus of control* dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom memiliki tingkat *locus of control* yang sangat baik terfokus pada dimensi faktor *internality* dalam kesiapan menerima resiko atas apa yang dilakukan mahasiswa, namun dilihat dari skor terendah dapat diperhatikan kembali pada kemampuan yang dimiliki mahasiswa mengenai wirausaha. Dari lima belar pernyataan terkait variabel minat berwirausaha, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom memiliki tingkat minat berwirausaha yang sangat baik terkhusus pada dimensi sikap jujur dan tanggung jawab atas pekerjaan mereka yang merupakan sikap yang harus dimiliki wirausahawan, namun perlu diperhatikan kembali dari skor terendah pada dimensi kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup, mahasiswa masih belum memiliki tujuan yang baik untuk berwirausaha.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh signifikan *digital literacy* terhadap minat berwirausaha, pengaruh signifikan *locus of control* terhadap minat berwirausaha dan pengaruh signifikan secara simultan *digital literacy* dan *locus of control* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom. Berdasarkan hasil uji t, variabel *digital literacy* memiliki  $t_{hitung} (8,365) > t_{tabel} (1,968)$  atau nilai signifikan  $(0,000) < (0,05)$ , maka H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh signifikan *digital literacy* terhadap minat berwirausaha. Lalu hasil uji t, variabel *locus of control* memiliki  $t_{hitung} (8,256) > t_{tabel} (1,968)$  atau nilai signifikan  $(0,000) < (0,05)$ , maka H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh signifikan *locus of control* terhadap minat berwirausaha. Selanjutnya, hasil uji F menunjukan bahwa nilai

signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 119,378 > F_{tabel} 3,02$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara *digital literacy* dan *locus of control* terhadap minat berwirausaha.

Pengujian Koefisien Determinasi dilakukan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen yaitu *digital literacy* dan *locus of control* terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha. Dari hasil yang diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 44,9%. Hal ini menunjukkan bahwa *digital literacy* dan *locus of control* berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 44,9%. Sedangkan 55,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Selanjutnya, pada hasil analisis regresi linear berganda yaitu memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak dan bersamaan. Dapat diperoleh nilai konstanta adalah 22,465 yang mana angka ini menunjukkan apabila variabel dependen minat berwirausaha (Y) tidak dipengaruhi oleh variabel independen *digital literacy* (X1) dan *locus of control* (X2), maka diperoleh nilai rata-rata variabel dependen minat berwirausaha (Y) sebesar 22,465. Variabel *digital literacy* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,463. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah antara *digital literacy* dan minat berwirausaha. Setiap terjadi peningkatan *digital literacy*, maka terjadi peningkatan minat berwirausaha sebesar 0,463. Kemudian, variabel independen *locus of control* (X2) memiliki nilai sebesar 0,459. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah antara *locus of control* dan minat berwirausaha. Setiap terjadi peningkatan *locus of control*, maka akan terjadi peningkatan minat berwirausaha sebesar 0,459.

### Simpulan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah; tingkat *digital literacy*, *locus of control*, dan minat berwirausaha mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom sudah sangat baik. Pengujian hipotesis 1,2 dan 3 diterima karena terdapat pengaruh signifikan *digital literacy* terhadap minat berwirausaha, *locus of control* terhadap minat berwirausaha, dan secara simultan *digital literacy* dan *locus of control* terhadap minat berwirausaha.

### Daftar Pustaka

- Adnyana, I. G. L. A., dan Purnami, N. M. 2016. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Locus Of Control pada Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1160-1188.
- Dewi, D. A. K., dan Susanti. 2021. Pengaruh Literasi Digital, Locus of Control, dan Hasil Belajar Kewirausahaan terhadap Perilaku Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Education, Humaniora, and Social Sciences*, 4(1), 422-432. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i1.672>.
- Hasanah, U. U., dan Setiaji, K. 2019. Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri, Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Dalam E-Business. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1198–1215.
- Hasmiah, J., Tahir, T., Hasan, M., dan Said, I. 2021. Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship, and Innovation*, 2(1), 18–27.
- Nasrullah, R., Aditya, W., Satya, T. I., Nento, M. N., Hanifah, N., Miftahussururi, Akbari, Q. S. 2017. Materi Pendukung Literasi Digital. *Gerakan Literasi Nasional*: Jakarta.
- Pratiwi, N., dan Pritanova, N. 2017. Pengaruh Literasi Digital terhadap Psikologis Anak dan Remaja. *Semantik*, 6(1), 11-24. <https://doi.org/10.22460/semantik.v6i1.p11-24>.
- Putra, B. P. 2018. Pengaruh Locus Of Control dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Islam FEBI UINSU). *Jurnal: Manajemen Universitas Sumatera Utara*.
- Rasmawati, D., dan Ratnamasih, I. 2019. Pengaruh *Locus of Control* dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Pasundan Bandung. *Indonesia One Search*. <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/42844>
- Salsabila, F. 2019. Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Literasi Digital Terhadap Perilaku Berwirausaha Sektor Kuliner Yang Terdaftar Pada Aplikasi Go Food Di Pasar Segar Kota Makassar. Universitas Negeri Makassar.
- Santoso, A. B. 2014. Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Gardan*, 4(2).
- Subandono, A. 2007. Pengaruh Life Skill Diklat Kimia Produktif dan Prestasi Belajar Diklat Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Kimia Industri Theresiana Semarang. *Skripsi*. FMIPA-UNES.
- Sulianta, F. 2020. Literasi Digital, Riset dan Perkembangannya dalam Perspektif Social Studies. *Research Gate*: Bandung.
- Sumarni., Abdullah, E., dan Nasir, M. 2020. Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Internal Locus Of Control terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Puangrimanggalatung. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 5(2), 151-158. <https://doi.org/10.15575/isema.v5i2.9025>.

Wulandari, S., dan Unesa, K. K. S. 2013. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII di SMK Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 1(1).

Yanti, A. 2019. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268-283. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i2.3774>.